

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMP Putra 1 Jakarta, maka, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Supervisi Kepala Sekolah dalam Membantu Guru Menguasai Landasan Kependidikan

Sekolah SMP Putra 1 Jakarta menilai landasan kependidikan sangat penting khususnya sebagai pedoman bagi perkembangan pendidikan ke arah yang jelas, terukur, pasti, dan tentunya mendapatkan hasil yang lebih optimal. Dan selama supervisi berlangsung mulai dari perencanaan hingga tindak lanjut, kepala sekolah memang memberikan kontribusi berupa arahan/bimbingan bagi para guru dalam rangka membantu guru menguasai landasan kependidikan yang dampaknya dirasakan secara langsung terutama bagi guru sebagai pihak yang disupervisi. Meskipun memang masih ada beberapa kekurangan yang terjadi yang juga dirasakan oleh sebagian guru, namun, hal tersebut tidaklah menjadi masalah yang berarti bagi proses supervisi untuk berjalan sesuai dengan perencanaan dan harapan SMP Putra 1 Jakarta.

2. Supervisi Kepala Sekolah dalam Membantu Guru Menguasai Bahan Pengajaran

Selama supervisi berlangsung mulai dari perencanaan hingga tindak lanjut kepala sekolah ternyata memang memberikan kontribusi berupa arahan/bimbingan bagi para guru dalam rangka membantu guru menguasai bahan pengajaran baik bahan pengajaran inti atau pokok maupun bahan pengajaran tambahan yang dibuat oleh kepala sekolah yang berdampak pada kesadaran guru untuk terus meningkatkan kompetensinya khususnya dalam persiapan yang matang terkait penguasaan bahan pengajaran demi perbaikan pada proses pembelajaran di masa mendatang.

3. Supervisi Kepala Sekolah dalam Membantu Guru Menyusun Program Pengajaran

Penyusunan program pengajaran dirasa cukup penting oleh pihak SMP Putra 1 Jakarta dikarenakan guru akan memiliki konsep yang jelas, lebih paham apa yang akan dilakukannya, dan lebih siap dalam melaksanakan tugas-tugas yang menjadi kewajibannya terutama sebagai pendidik, meskipun ternyata ditemukan ada guru yang menganggap bahwa hal ini merepotkan karena guru mau tidak mau harus memenuhi kewajiban administrasi yang dirasa akan membuat esensi pendidikan tidak dirasakan seutuhnya karena guru

terkesan memprioritaskan penyiapan administrasi daripada mengajar peserta didiknya. Selama supervisi berlangsung mulai dari perencanaan hingga tindak lanjut kepala sekolah memberikan kontribusi berupa arahan/bimbingan bagi para guru dalam rangka membantu guru menyusun program pengajaran yang sangat bermanfaat dalam hal persiapan yang lebih matang bagi guru sehingga setiap kali ada kegiatan pembelajaran guru sudah siap secara keseluruhan baik fisik maupun mental.

4. Supervisi Kepala Sekolah dalam Membantu Guru Melaksanakan Program Pengajaran

Pelaksanaan program merupakan program aplikasi atau perwujudan program yang disusun yang dikerjakan sesuai dengan perencanaan/target. Bagi SMP Putra 1 Jakarta, hal ini penting karena memiliki beragam manfaat yang pada intinya membantu pencapaian tujuan pendidikan nasional dengan memastikan bahwa semua program pengajaran yang telah direncanakan benar-benar terlaksana dan juga menjadi acuan atau pedoman bagi guru dalam kegiatan pembelajaran agar program yang dijalankan menjadi lebih terarah. Dan selama supervise berlangsung mulai dari perencanaan hingga tindak lanjut kepala sekolah memberikan kontribusi berupa arahan/bimbingan bagi para guru dalam rangka membantu guru

melaksanakan program pengajaran yang berdampak baik pada peningkatan kompetensi guru terutama dalam pelaksanaan program pengajaran meskipun ternyata masih ada guru yang menganggap kepala sekolah tidak melakukan hal tersebut terhadap dirinya secara khusus namun hal tersebut tidak menjadi masalah yang berarti.

5. Supervisi Kepala Sekolah dalam Membantu Guru Menilai Hasil dan Proses Belajar Mengajar yang Telah Dilaksanakan

Penilaian hasil dan proses belajar mengajar peserta didik merupakan penilaian yang dapat dilaksanakan saat proses pembelajaran (pre-test) juga pada saat setelah pembelajaran (post-test) yang berguna sebagai tolok ukur keberhasilan peserta didik dan guru dalam kegiatan pembelajaran juga penting karena dapat membuat pengajaran lebih terarah, terukur, dan jelas serta membuat guru dalam mengajar tidak lagi asal-asalan karena ada hasil akhir yang wajib untuk dipenuhi. Dan selama supervisi berlangsung mulai dari perencanaan hingga tindak lanjut kepala sekolah memberikan kontribusi berupa arahan/bimbingan bagi para guru dalam rangka membantu guru dalam menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

B. Implikasi

Berdasarkan atas kesimpulan tersebut, maka, semua itu dapat berimplikasi pada beberapa hal khususnya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Pertama, supervisi kepala sekolah dalam membantu guru menguasai landasan kependidikan merupakan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru khususnya penguasaan landasan kependidikan yang mana jika dikenali lebih dalam lagi maka akan berimplikasi pada meningkatnya kualitas para guru untuk lebih baik dalam kegiatan pengajaran yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi perkembangan pendidikan ke arah yang lebih jelas, terukur, pasti, dan tentunya mendapatkan hasil yang lebih optimal dari sebelumnya.

Kedua, supervisi kepala sekolah dalam membantu guru menguasai bahan pengajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru khususnya dalam penguasaan bahan pengajaran yang berimplikasi pada keleluasaan guru dalam penggunaan/penerapan gaya ataupun metode mengajar yang semakin baik kualitas/mutunya dari waktu ke waktu sehingga para peserta didik dapat lebih mudah dalam menangkap informasi dan memahami setiap materi pembelajaran yang diberikan yang pada akhirnya teori-teori tersebut dapat diaplikasikan dan dirasakan kebermanfaatannya di kehidupan nyata.

Ketiga, supervisi kepala sekolah dalam membantu guru menyusun program pengajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru khususnya dalam penyusunan bahan pengajaran yang berimplikasi pada setiap rencana program pengajaran yang dibuat oleh dan untuk guru. Para guru memiliki pemahaman konsep program yang jelas, lebih mengerti apa yang akan dilakukannya, dan lebih siap dalam melaksanakan tugas-tugas yang menjadi kewajibannya terutama sebagai pendidik dalam hal administrasi.

Keempat, supervisi kepala sekolah dalam membantu guru melaksanakan program pengajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru khususnya dalam pelaksanaan program pengajaran yang berimplikasi dalam hal pencapaian tujuan pendidikan nasional dengan memastikan bahwa semua program pengajaran yang telah direncanakan benar-benar terlaksana dan juga dapat menjadi acuan atau pedoman bagi guru dalam kegiatan pembelajaran agar program yang dijalankan menjadi lebih terarah serta guru dapat mengetahui dengan jelas sejauh mana keberhasilannya selama proses pengajaran berlangsung (menjadi tolok ukur).

Dan kelima, supervisi kepala sekolah dalam membantu guru menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan

merupakan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru khususnya dalam penilaian hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan berimplikasi pada keberhasilan peserta didik dan guru dalam kegiatan pembelajaran pengajaran lebih terarah, terukur, dan membuat guru dalam mengajar tidak lagi asal-asalan karena para guru sudah memiliki pedoman penilaian dan hasil akhir yang wajib untuk dipenuhi.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran terhadap SMP Putra 1 Jakarta sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah memang sudah cukup baik dari segi kerja sama dengan para guru dalam peningkatan kompetensi profesional guru khususnya dalam meningkatkan kualitas atau mutu perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari setiap program pengajaran yang telah dibuat. Namun, melihat kenyataan situasi dan kondisi yang ada sesuai pengamatan peneliti di lapangan, alangkah lebih baiknya jikalau kepala sekolah lebih memerhatikan para guru terkait proses pengajaran di kelas dalam kesehariannya (di luar kegiatan supervisi yang hanya diadakan 1-2 kali dalam setahun). Hal ini dikarenakan

keseharian lebih penting dimonitoring dan diperbaiki secara konsisten yang tentunya harus menggunakan komunikasi yang berkesan membantu bukannya mau menggurui apalagi menyalahkan guru. Selain itu, tidak ada salahnya kepala sekolah memiliki beberapa peserta didik kepercayaan yang jujur dan objektif untuk dimintai bantuan menilai kualitas atau mutu setiap pengajaran yang guru berikan dengan menggunakan instrumen penilaian yang mana hasilnya (mungkin setiap satu bulan sekali dapat) dijadikan catatan rahasia kepala sekolah sehingga jika pada saat supervisi tiba, kepala sekolah memiliki rekam jejak tambahan untuk menindaklanjuti guru yang sekiranya mengalami problematika dalam hal pengajaran melalui kritik dan saran yang membangun tentunya.

2. Bagi Guru

Para guru di SMP Putra 1 Jakarta disarankan untuk terus menjaga komunikasi yang baik dengan kepala sekolah tidak hanya pada saat membutuhkan bantuan saja namun lebih kepada komunikasi keseharian dengan maksud dan tujuan untuk membangun iklim sosial yang baik yang mana nantinya juga akan berdampak baik pada hubungan kerja sama antar kedua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Irwan. 2015. *Dinamika dan Perubahan Sosial pada Komunitas Lokal*. Yogyakarta: Deepublish

Kisbiyanto, 2008, *Supervisi Pendidikan*, Kudus: STAIN Kudus

Kristiawan, Muhammad, dkk. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish

Margono. 2007. *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Masyhud, Sulton. 2014. *Manajemen Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta

Matin. 2013. *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Mulyasa, E. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

N.A. Ametembun. 1981. *Supervisi Pendidikan; Penuntun Bagi Para Penilik, Pengawas, Kepala Sekolah, dan Guru-guru*. Bandung: Suri

Permadi, dkk. 2013. *Panduan Menjadi Guru Profesional*. Bandung, CV. Nuansa Aulia

Priansa, Donni. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta

Purba, Herdianto. 2009. *Great Supervisor: Panduan Praktis Menjadi Supervisor yang Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Riduwan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta

Rustiadi, Ernan, dkk. 2011. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Sanjaya, Wina. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sianipar, T. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. Jakarta: Lembaga Manajemen Universitas Negeri Jakarta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sutarsih, Cicih. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Suyanto, dkk. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga

Tobari. 2015. *Penerimaan Pegawai Baru*. Yogyakarta: Deepublish

Usman, Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

INTERNET

Republika. 2014. *Kepala Sekolah Harus Lakukan Supervisi Guru*. <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/14/12/19/ngu3el-kepala-sekolah-harus-lakukan-supervisi-guru>.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Tentang: *Guru dan Dosen*. <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang: *Sistem Pendidikan Nasional*, http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf

JURNAL

Ikegbusi-Njideka Gloria. 2016. *The Impact of Supervision of Instruction on Teacher Effectiveness in Secondary Schools in Nigeria*". Volume 3. July - September. <http://ijaret.com/wp-content/themes/felicity/issues/vol3issue3/ikegbusi.pdf>

Kurniawan, Indri. 2013. *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMP Negeri 1 Lendah, Yogyakarta.* <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiimp/article/viewFile/453/418>.

Kweku dan Eric, *Effects of Educational Supervision on Professional Development: Perception of Public Basic School Teacher at Winneba, Ghana,* <http://www.eajournals.org/wp-content/uploads/effects-of-educational-supervision-on-professional-development-perception-of-teachers-of-public-basic-schools-at-Winneba-Ghana.pdf>

Ozemir dan Yirci, *A Situational Analysis Of Educational Supervision In The Turkish Educational System.* http://edupij.com/files/1/articles/article_18/EDUPIJ_18_article_58ee6f7170a9b.pdf

Yoserizal Bermawi-Tati Fauziah, *Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru.* Vol. 1 No. 4, Oktober 2015, hal. 16 - 24 <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/viewFile/7519/6190>